

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka sebagai tahap akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi didalam kelas peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks nonfiksi manusia dan lingkungan di kelas V MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi dalam observasi guru mendapatkan perolehan skor 3,64 dengan persentase 89% masuk dalam kategori sangat baik dan dalam observasi siswa mendapatkan skor 3 dengan persentase 70% dalam kategori baik, dan pada siswa terdapat: 11 siswa kelompok atas / tinggi (52,3%), 6 siswa dikelompok tengah / sedang (28,5%) dan 4 siswa berada dikelompok bawah / rendah (19%). Artinya guru menjalankan beberapa aspek dalam lembar observasi dengan sangat baik dan siswa mengikuti dan memahami seluruh langkah-langkah pembelajaran yang diberikan dengan guru dengan baik.
2. Hasil tes keterampilan berpikir kritis siswa dengan 21 siswa di kelas V MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, peneliti menemukan bahwa nilai yang diperoleh menunjukkan kemampuan peserta didik dalam kategori **baik** dengan nilai tertinggi yang berhasil diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 5.
3. Hasil model pembelajaran multiliterasi dengan kemampuan berpikir kreatif melalui uji korelasi *product moment* antara variabel bebas dengan variabel terikat, menunjukkan adanya hubungan yang positif karena diperoleh nilai signifikansinya  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variabel x dan y, Hasil yang diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < (taraf signifikansi), dengan kata lain H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik tersebut disimpulkan bahwa Ada hubungan penggunaan model pembelajaran Multiliterasi dengan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas V MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan model pembelajaran hendaknya menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi ajar agar dapat berjalan dengan efektif.
2. Penggunaan model pembelajaran multiliterasi dalam proses pembelajaran memiliki hubungan yang baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, maka dari itu sangatlah penting penggunaan model dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan koefisien.
3. Untuk pihak peserta didik diharapkan supaya dapat berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

